

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MANAJEMEN  
LAKTASI POST NATAL TERHADAP PERILAKU PEMBERIAN ASI  
DI DESA KETOYAN KECAMATAN WONOSEGORO BOYOLALI**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program

Studi Strata I

Pada Program Studi Keperawatan

Oleh :

**FEBRIA MURTININGSIH**

**J210130061**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN S1**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MANAJEMEN  
LAKTASI POST NATAL TERHADAP PERILAKU PEMBERIAN ASI  
DI DESA KETOYAN KECAMATAN WONOSEGORO BOYOLALI**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

FEBRIA MURTININGSIH

J210130061

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Dian Nur W.S.Kep.,Ns., M.Kep

**LEMBAR PENGESAHAN**

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MANAJEMEN  
LAKTASI POST NATAL TERHADAP PERILAKU PEMBERIAN ASI  
DI DESA KETOYAN KECAMATAN WONOSEGORO BOYOLALI**

Disusun oleh:

**FEBRIA MURTININGSIH**  
**J 210.130.061**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada tanggal 07 Juli 2017, dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Susunan Dewan Penguji**

1. Dian Nur Wulanningrum, S.Kep., Ns., M.Kep  
(Ketua Dewan Penguji)  (.....)
2. Sulastri, S.Kp., M.Kes  
(Anggota I Dewan Penguji)  (.....)
3. Winarsih Nur Ambarwati, S. Kep., Ns., ETN., M. Kep  
(Anggota II Dewan Penguji)  (.....)

Surakarta, 07 Juli 2017  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dekan,



  
**Dr. Mutalazimah, SKM., M.Kes**  
**NIK.786**

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 7 Juli 2017

Penulis



**FEBRIA MURTININGSIH**

J210130061

# **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG MANAJEMEN LAKTASI POSTNATAL TERHADAP PERILAKU PEMBERIAN ASI DI DESA KETOYAN KECAMATAN WONOSEGORO BOYOLALI**

## **Abstrak**

**Latar belakang :** ASI merupakan cairan emulsi lemak yang dihasilkan dari kelenjar mammae pada ibu menyusui. Ibu yang memberikan ASI tidak tahu tentang cara menyusui dengan benar dan tidak mengetahui cara pemerahan ASI. Pendidikan kesehatan manajemen laktasi penting untuk memberikan pengetahuan terhadap ibu yang menyusui. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi postnatal terhadap perilaku pemberian ASI. **Metode:** Penelitian *pre eksperimen* dan menggunakan rancangan penelitian *one group pretest-posttest*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 43 ibu menyusui. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner perilaku pemberian ASI. Analisis yang digunakan yaitu analisa univariat dan analisa bivariate. **Hasil penelitian:** Ibu yang diberikan pretest tentang manajemen laktasi memiliki rata-rata nilai sebanyak (16,30), sedangkan ibu yang diberikan posttest tentang manajemen laktasi memiliki rata-rata nilai sebanyak (18,19). Berdasarkan uji Wilcoxon dapat diketahui bahwa p-value kurang dari 0,005. **Kesimpulan:** Ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi postnatal terhadap perilaku pemberian ASI. Ibu setelah diberikan pendidikan kesehatan rata-rata nilainya lebih tinggi dibandingkan ibu sebelum diberikan pendidikan kesehatan manajemen laktasi postnatal.

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Manajemen Laktasi, Postnatal, ASI

## **Abstrack**

**Background:** Breast milk is the fat emulsion fluid secreted from mother's gland mammae. Most of breastfeeding mothers do not know how to breastfeed properly and how to express the milk. Therefore lactation management health education is important to provide knowledge for breastfeeding mothers. The aim of this study is to find out the influence of lactation postnatal manajament health education on breastfeeding behavior. **Methods:** This study use *pre experiment* study and *one group pretest-posttest* study design for 43 breastfeeding mother samples. The sampling technique used is *purposive sampling* with questionnaire breastfeeding behavior instrument. The analysis used is univariate and bivariate analyses. **RESULTS:**

Mothers who only given lactation magement pretest have an average value as much as (16,30), while mothers who given lactation management pretest-posttest have an average value as much as (18,19). Based on Wilcoxon test, it show that p-value less than 0,005. **Conclusion:** There is an influence of lactation postnatal management health education on breastfeeding behavior. Mothers after given health education show average value higher than mothers before given lactation postnatal management health education.

Keywords: Health Education, Lactation Management, Post natal, ASI

## 1. PENDAHULUAN

ASI Adalah suatu emulsi lemak dalam larutan protein, laktosa dan garam-garam anorganik yang disekresi oleh kelenjar mammae ibu yang berguna sebagai makanan bayinya(Irianto, 2014).

Kementerian Kesehatan RI tahun 2015 data terkait pemberian ASI usia kurang dari enam bulan sebesar 55,7%. Sedangkan pencapaian pemberian ASI eksklusif di Jawa Tengah tahun 2016 sebesar 37,94%, dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami penurunan yakni 41,3%. Data Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali cakupan jumlah bayi yang diberi ASI eksklusif tahun 2015 mencapai 53%. Pada Puskesmas Wonosegoro satu pada tahun 2016, data terkait pemberian ASI eksklusif bayi 0-6 bulan sebesar 2,87 % dan 7-12 bulan sebesar 1,98 %.

Faktor berhubungan dengan menyusui, diataranya adalah kurangnya pengetahuan dan kesadaran ibu akan pentingnya pemberian ASI, pelayanan kesehatan dan petugas kesehatan yang belum sepenuhnya mendukung program Peningkatan Penggunaan Air Susu Ibu (PP-ASI), gencarnya promosi susu formula, rasa percaya diri ibu yang masih kurang, tingkat pendidikan ibu, dukungan suami dan rendahnya pengetahuan ibu tentang manfaat ASI bagi bayi dan ibu. Dukungan keluarga, terutama suami dapat menentukan keberhasilan atau kegagalan menyusui, sebab dukungan suami akan menimbulkan rasa nyaman pada ibu sehingga akan mempengaruhi produksi ASI serta meningkatkan semangat dan rasa nyaman dalam menyusui(Utanimingrum & Sartono, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara dengan sepuluh ibu yang memberikan ASI di Desa Ketoyan Kecamatan Wonosegoro Boyolali pada tanggal 26 Oktober 2016. Tiga dari sepuluh ibu menyusui mengatakan tidak tahu tentang cara menyusui dengan benar. Dua dari sepuluh ibu menyusui menjawab tahu pengertian ASI tetapi tidak mengetahui cara memerah ASI, mereka masih enggan mencuci tangan menggunakan prinsip enam benar saat memerah ASI dan waktu menyusui. Tiga dari sepuluh ibu menyusui tidak mengetahui cara menyimpan ASI dengan benar. Dua mengatakan tidak mengetahui kandungan gizi yang ada pada ASI. Berdasarkan uraian tersebut penting bagi peneliti untuk meneliti tentang pengaruh pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi postnatal terhadap perilaku pemberian ASI di Desa Ketoyan Kecamatan Wonosegoro Boyolali.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi post natal terhadap perilaku pemberian ASI di Desa Ketoyan Kecamatan Wonosegoro Boyolali.

## **2. METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimen* dan menggunakan rancangan penelitian *one group pretest-posttest* yaitu rancangan penelitian yang hanya menggunakan pengukuran sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada satu kelompok subyek. Pre Eksperimen adalah salah satu bentuk penelitian eksperimen yang memanipulasi variabel independent, pemilihan subjek penelitian dilakukan secara non random dan tidak memiliki *control group* (Suyanto, 2011)

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu yang memberikan ASI sejak lahir sampai umur 2 tahun di Desa ketoyan Kecamatan Wonosegoro Boyolali yaitu sebanyak 75 orang.

Sampel penelitian ini ibu menyusui yang mengikuti posyandu si Desa Ketoyan Kecamatan Wonosegoro boyolali dengan umur bayi 0-12 bulan sebanyak

43 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Sedangkan penentuan teknik sampel menggunakan *purposive sampling*.

Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner perilaku pemberian ASI.

Analisa data pada penelitian ini adalah uji normalitas dan uji bivariate. Uji normalitas yang akan digunakan adalah *uji Shapiro-wilk*. Sedangkan menguji dan menganalisa data digunakan uji *paired sampel t test* apabila data tidak normal, maka uji yang akan digunakan *uji Wilcoxon*.

### 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Laktasi Terhadap Perilaku Pemberian ASI.

Tabel Hasil *Uji Wilcoxon*

Kelompok	Rerata	Wilcoxon Statistik	<i>p-value</i>	Kesimpulan
<i>Pre test</i>	16,30	-4,394	0,000	Ho ditolak
<i>Post test</i>	18,19			

Hasil *uji Wilcoxon* menunjukkan adanya selisih rata-rata perilaku pemberian ASI antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi, dengan nilai Wilcoxon statistic sebesar -4,394 dan *p value* sebesar 0,000. Karena nilai *p-value* lebih kecil dibandingkan dengan nilai taraf signifikansi yaitu 0,050 ( $0,000 < 0,050$ ) yang menunjukkan bahwa nilai post-test ada perbedaan, sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya ada pengaruh antara pemberian pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi postnatal dengan media power point dan leaflet terhadap perilaku pemberian Air Susu Ibu.



### **3.1 Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Tentang Manajemen Laktasi Post natal Terhadap Perilaku Pemberian ASI**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi post natal dengan media power point dan leaflet terhadap perilaku ibu dalam menyusui bayinya.

Pendidikan kesehatan secara konseptual merupakan upaya untuk mempengaruhi dan mengajak seseorang bahkan masyarakat agar melakukan perilaku hidup sehat (Adani, 2011). Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Wulansari (2014) yang menunjukkan hasil tidak ada perbedaan pengaruh pendidikan kesehatan tentang pemberian Air Susu Ibu dengan Media Video Terhadap Perilaku Ibu di Kecamatan Tasikmadu Kabupaten Karanganyar.

Tujuan dari pendidikan kesehatan, antara lain: untuk mengetahui perubahan sikap dan tingkah laku individu, keluarga, kelompok khusus dan masyarakat dalam membina serta memelihara perilaku hidup sehat serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal (Nursalam & Efendi, 2008).

Menurut Suiroaka & Suparaisa (2012) media pendidikan kesehatan dengan menggunakan power point dan leaflet pesan yang disampaikan dengan mudah diterima oleh seseorang dan media tulis bisa disimpan dan dibaca kembali.

Media power point dan leaflet mempunyai kelebihan masing-masing. Media Power point kelebihannya yaitu media yang menyampaikan materi dan menjelaskan isi materi secara langsung. Sedangkan untuk leaflet mempunyai keuntungan isi dapat dicetak kembali dan sebagai bahan diskusi, dapat disimpan lama, media dapat dicetak secara unik, dapat membantu media lain (Suiroaka & Suparaisa, 2012).

Hal yang berbeda ditunjukkan oleh Suryaningtyas (2010) pada penelitiannya Hubungan tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan perilaku pemberian ASI di puskesmas nguter dengan menunjukkan hasil ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dengan perilaku pemberian ASI secara signifikan, termasuk dalam kategori sedang.

Persoalan yang terjadi pada dunia kesehatan salah satunya adalah bagaimana cara membentuk perilaku seseorang ataupun masyarakat dapat sesuai dengan apa

yang diharapkan. Salah satu cara untuk menjawab persoalan tersebut adalah dengan upaya pengadaan pendidikan kesehatan kepada masyarakat dengan menggunakan metode atau media pendidikan kesehatan yang lebih efektif, karena dengan adanya penelitian-penelitian sebelumnya tentang pengaruh pendidikan kesehatan dengan menggunakan beberapa metode atau media yang lain, dapat dipengaruhi dan meningkatkan pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sehingga perilaku seseorang dapat sesuai dengan kehidupan yang sehat (Susilo, 2011).

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perilaku pemberian ASI sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi post natal dalam kategori cukup artinya ibu-ibu menyusui perilaku dalam memberikan ASI pengetahuannya cukup. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan sebagian perilaku ibu dalam memberikan ASI menjadi baik.
2. Terdapat pengaruh pendidikan kesehatan tentang manajemen laktasi post natal terhadap perilaku pemberian ASI di Desa Ketoyan Kecamatan Wonosegoro Boyolali.

##### **4.1 SARAN**

1. Bagi petugas Kesehatan

Diharapkan instansi kesehatan setempat dapat lebih sering melakukan pendidikan kesehatan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan tingkat pengetahuan masyarakat dan perilaku masyarakat tentang kesehatan.

2. Bagi Ibu

Diharapkan ibu-ibu yang menyusui dapat memperhatikan perilaku dalam memberikan ASI kepada bayi dengan baik dan benar, sehingga bayi dapat

terhindar dari cedera menyusui seperti tersedak, muntah dan terinfeksi bakteri.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat sebagai referensi tambahan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan dengan metode kualitatif terutama faktor yang berkaitan tentang perilaku ibu dalam memberikan Air Susu Ibu kepada bayinya yang berumur 0-6 bulan, antara lain motivasi, fasilitas sarana dan prasarana

## DAFTAR PUSTAKA

- Adani, H. (2011). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Anggraeni, Z. E. (2016). Evaluasi Manajemen Laktasi Ibu Muda Di Posyandu Rambutan. *The Indonesian Journal Of Health Science Vol 6 No 2*, 189.
- Ariani, S. (2008). *Kiat Asuh Anak Untuk Ibu Bekerja*. Jakarta: Buku Kita..
- Irianto, K. (2014). *Reproduksi, Biologi*. Indonesia(IKAPI): Alfabeta.
- Nursalam, & Efendi, F. (2008). *Pendidikan dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Sarbini, D., & Hidayati, L. (2008). Hubungan Antara Pendapatan Keluarga dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Jebres Kotamadya Surakarta. *Kesehatan*, 115-122.
- Suiraoaka, I. P., & Supariasa, I. D. (2012). *Media Pendidikan Kesehatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susilo, R. (2011). *Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan* . Yogyakarta: Nuha Medika.
- Suyanto. (2011). *Metedologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan* . Yogyakarta: Nuha Medika.

Utaminigrum, H., & Sartono, A. (2012). Hubungan Pengetahuan Ibu, Pendidikan Ibu dan Dukungan Suami dengan Praktek Pemberian Asi Eksklusif di Kelurahan Muktiharjo Kidul Kecamatan. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang Vol. 1, No. 1, 2-4.*